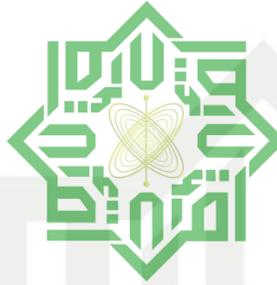


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :**Fahadist Mustaqim****NIM. 11743101625**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024 M/1445 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Fahadist Mustaqim
 NIM : 11743101625
 Judul : Penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 28 Maret 2024

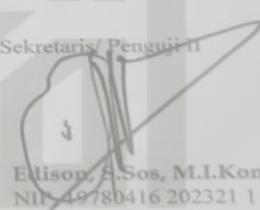
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.I.Kom) Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 April 2024



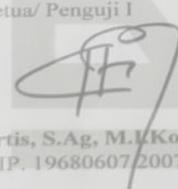
Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji



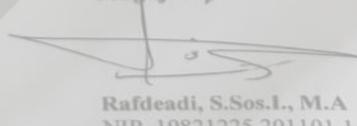
Edison, A.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji IV,

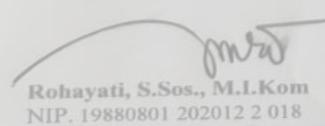


Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
 NIP. 19821225 201101 1 011

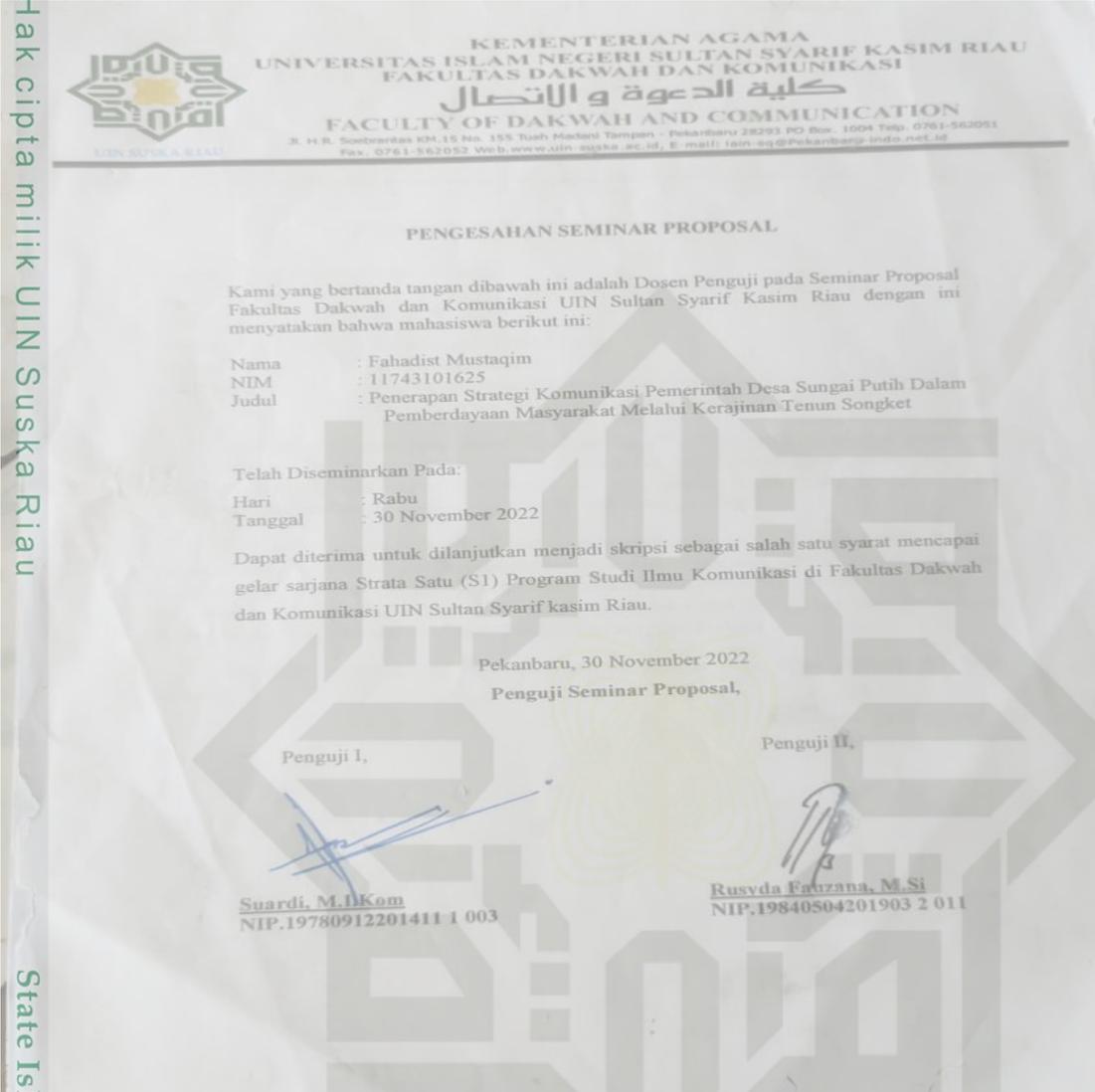


Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tempan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Fahadist Mustaqim
NIM	: 11743101625
Tempat/ Tgl. Lahir	: Bukittinggi, / 10 Mei 1998
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 1 Maret 2024
 Yang membuat pernyataan,



Fahadist Mustaqim
NIM.11743101625

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fahadist Mustaqim
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket

Penelitian ini di latar belakang oleh kehadiran BUMDes yang bergerak melalui tenun songket sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Putih menjadi lebih baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa sungai putih dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan dari penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Sungai putih, Sekretaris Desa Sungai Putih, Kepala BUMDes Sungai Putih, Humas BUMDes Sungai Putih, pelaku usaha serta masyarakat. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses strategi komunikasi pemerintahan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sungai putih melalui kerajinan tenun songket sudah cukup baik. Pemerintah selalu menciptakan suasana komunikasi dan sosialisasi yang kondusif menggunakan komunikasi formal dan komunikasi informal dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat. Hanya saja untuk program pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket ini baru berjalan selama 2 tahun sehingga belum menghasilkan hasil yang cukup signifikan untuk Desa Sungai Putih. Pemerintah Desa Sungai Putih dalam mewujudkan visi misi dan program kerja dengan pemberdayaan masyarakat Desa Sungai Putih perlu meningkatkan informasi dan komunikasi guna pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket. Selain itu, pemerintah Desa Sungai Putih juga melakukan sosialisasi untuk pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket. Hanya saja masih ada beberapa hambatan diantaranya kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya kesadaran dari masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat, Tenun Songket*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : FAHADIST MUSTAQIM
Major : *Communication Science*
Title : **APPLICATION OF COMMUNICATION STRATEGIES OF THE SUNGAI PUTIH VILLAGE GOVERNMENT IN COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH SONGKET WEAVING CRAFTS**

This research is motivated by the presence of BUMDes which operates through songket weaving so that it can improve the economy of the people of Sungai Putih Village for the better. The aim of this research is to determine the communication strategy carried out by the Sungai Putih village government in empowering the community through songket weaving crafts. This type of research uses a qualitative descriptive method, with data collection techniques of interviews, observation and documentation studies. The informants for this research consisted of the Head of Sungai Putih Village, Secretary of Sungai Putih Village, Head of BUMDes Sungai Putih, Public Relations of BUMDes Sungai Putih, business actors and the community. The research results show that the government's communication strategy process in empowering the Sungai Putih Village community through songket weaving crafts is quite good. The government always creates a conducive atmosphere for communication and socialization using formal communication and informal communication in conveying information to the public. It's just that the community empowerment program through the songket weaving craft has only been running for 2 years so it has not produced significant results for Sungai Putih Village. The Sungai Putih Village Government, in realizing its vision and mission and work program by empowering the people of Sungai Putih Village, needs to improve information and communication to empower the community through the craft of songket weaving. Apart from that, the Sungai Putih Village government is also conducting outreach to empower the community through songket weaving crafts. However, there are still several obstacles, including a lack of human resources and a lack of awareness from the community.

Keywords: *Communication Strategy, Community Empowerment, Songket Weaving*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kedahirat Allah Subhanahuata'ala atas segala kelimpahan rahmat dan karunianya, sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket”** Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjanastrata satu (S1) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak sedikit jasa,yang paling istimewa dan penuh cinta kasih saying kepada kedua orang tua, Ayahanda Erdizal dan Ibunda Serna Hayati yang telah memberikan segala dukungan baik moril maupun semangat dan segalanya demi Ananda dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini

Sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak,yang telah membantu baik moril maupun materil, oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis.dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof . Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. selaku Wakil Dekan III Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
 3. Bapak Dr. M Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Yantos. M.Si selaku Pembimbing Skripsi penulis, terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.
 5. Bapak Dr. Nurdin, M,A selaku Penasehat Akademik penulis, terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satusatu namanya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
 7. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan
 8. Kepada Saudara saudara penulis, Ezi Resdifa, Idris, Eza Resdifa, Fajri Tanasfa yang memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
 9. Keluarga Besar MAPALA SUSKA RIAU yang telah menjadi tempat berproses semasa perkuliahan
 10. Kepada Reza Hermawan, Habibullah, Rizki Suganda, Satria Agus, Nirwana Jeavanka yang telah membantu saya dari awal perkuliahan hingga saat sekarang ini.
 11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
- Akhir kata sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan scriptsi ini terdpat kekurangan dan kesalahan. Oleh karna itu penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 1 Maret 2024

Penulis

FAHADIST MUSTAQIM

NIM. 11743101625



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Komunikasi	15
2.2.2 Strategi	17
2.2.3 Strategi Komunikasi	20
2.2.4 Pemberdayaan Masyarakat Desa	23
2.2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	24
2.2.6 Kerajinan Tenun Songket	25
2.3 Konsep Operasional	26
2.3.1 Strategi Komunikasi	26
2.3.2 Pemberdayaan Masyarakat Desa	26
2.4 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data penelitian	28
3.4 Informan Penelitian	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Validitas Data.....	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		32
4.1	Keadaan Geografi Desa Sungai Putih.....	32
4.2	Kependudukan.....	32
4.3	Mata Pencaharian	33
4.4	Pendidikan.....	35
4.5	Sarana Pendidikan.....	36
4.6	Agama	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
5.1	Hasil Penelitian	39
5.1.1	Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Sungai Putih	39
5.1.1.1	Visi dan Misi	39
5.1.1.2	Program dan Kegiatan Pemerintahan Desa Sungai Putih dalam Merealisasikan Strategi Komukasi kepada Masyarakat Desa	44
5.1.1.3	Tujuan dan Hasil Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Sugai Putih	49
5.1.1.4	Mengembangkan Pesan Stategi Komunikasi Pemerintahan Desa.....	53
5.1.1.5	Mekanisme Komunikasi dan Media Strategi Komunikasi	56
Strategi komunikasi melalui pengembangan pesan oleh pemerintah desa adalah pendekatan yang terencana dan terarah untuk merumuskan, menyusun, dan menyebarkan pesan-pesan yang relevan serta persuasif kepada masyarakat desa, Menurut bapak Tri Mewanto sebagai sekretaris desa mengatakan :		56
5.1.2	Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Putih Melalui Tenun Songket.....	59
5.1.2.1	Upaya Meningkatkan Mutu Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Putih Melalui Kerajinan Tenun Songkat.....	59
5.1.2.2	Memberikan Kritikan dan Masukan	61
5.1.2.3	Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa	63
5.1.2.4	Menjaga dan Melestarikan Tenun Songket di Desa Sungai Putih.....	67
5.1.2.5	Mendapatkan hak sebagai warga desa	69
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1	Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih	71
5.2.1.1	Visi dan misi Pemerintah Desa Sungai Putih.....	71
5.2.1.2	Program dan Kegiatan Pemerintah Desa Sungai Putih	72
5.2.1.3	Tujuan dan Hasil Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih	73
5.3	Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Putih Melalui Kerajinan Tenun Songket 76	
5.3.1	Upaya Meningkatkan Mutu Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Putih Melalui Kerajinan Tenun Songket	76
5.3.2	Memberikan Kritikan dan Masukan	77
5.3.3	Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Putih	78
5.3.4	Menjaga dan Melestarikan Kerajinan Tenun Songket di Desa Sungai Putih	78
5.3.5	Mendapatkan Hak Sebagai Warga Desa.....	79
BAB VI PENUTUP		81
A. Kesimpulan		81
B. Saran		81
DAFTAR PUSTAKA		83
Lampiran.....		85



DAFTAR TABEL

Indikator Konsep Penelitian.....	28
Jumlah Penduduk Desa Sungai Putih Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Klasifikasi Penduduk Desa Sungai Putih Berdasarkan Mata Pencaharian.....	35
Klasifikasi Penduduk Desa Sungai Putih Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Putih.....	37
Sarana Pendidikan Desa Sungai Putih.....	38
Jenis Agama Desa Sungai Putih.....	38
Sarana Ibadah Desa Sungai Putih.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang mempunyai letak strategis, Memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah, juga terdiri atas banyak suku, dan keanekaragaman budaya. Keanekaragaman budaya tersebut meliputi bahasa, adat istiadat, serta berbagai aspek yang lainnya. Keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang dimiliki Indonesia merupakan kekayaan yang sangat berharga dan mempunyai nilai historis yang tidak ternilai. Pada umumnya keanekaragaman yang ada sudah ada dari dahulu yang kemudian dilakukan secara turun temurun dari masa nenek moyang yang dilestarikan dan digunakan hingga saat ini. Kebudayaan Indonesia adalah satu kebudayaan yang majemuk karena bermodalkan berbagai kebudayaan lingkungan wilayah yang berkembang menurut tuntutan sejarahnya sendiri-sendiri.¹

Sebagai masyarakat yang majemuk maka komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan sebuah kunci keberhasilan dari interaksi manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya. Komunikasi adalah tahapan pemberian berita oleh komunikator ke komunikan dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah pesan.² Komunikasi ialah sistem yang membantu tahapan sosial yang bisa terdapat komunikasi diantara individu juga jadi bagian makhluk sosial.

Untuk mencapai keberhasilan sebuah komunikasi maka dibutuhkan strategi tertentu untuk mewujudkan tujuan tersebut. Pada hakekatnya strategi ialah estimasi (*planning*) juga manajemen guna menggapai sebuah tujuan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan dengan manajemen komunikasi. strategi komunikasi juga terkait bagaimana operasional komunikasi dilakukan di lapangan dalam kondisi yang berubah-ubah.³

¹ Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, (Jakarta : Sinar Harapan, 1982), hal 6.

² Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal 1

³ Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 39

Strategi komunikasi memiliki peranan penting dalam interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Komunikasi pada pemerintahan desa juga merupakan kunci keberhasilan program kerja yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pemerintah desa harus mempunyai strategi tertentu untuk dapat mengkomunikasikan program pemerintah desa. Pemerintah desa menjadi komunikator untuk menyampaikan program-program pemerintah yang akan dilaksanakan salah satunya melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu wilayah, termasuk di dalamnya desa. Desa Sungai Putih merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi kerajinan tenun songket sebagai salah satu aset budaya yang berharga. Namun, untuk meningkatkan nilai ekonomi dan memperkuat identitas budaya lokal, diperlukan strategi komunikasi yang efektif dari pemerintah desa. Melalui penerapan strategi komunikasi yang tepat, pemerintah desa dapat memfasilitasi pertukaran informasi, peningkatan keterampilan, dan akses pasar bagi para pengrajin tenun songket. Strategi komunikasi yang tepat akan membantu memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat lokal, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan, serta memperluas jangkauan pasar bagi produk kerajinan tenun songket.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 12 pemberdayaan masyarakat desa adalah usaha mengemangkan keterampilan juga kemakmuran rakyat melalui penambahan wawasan penyikapan kemampuan tindakan kapasitas kesadaran dan pemanfaatan sumber daya lewat pembentukan kebijakan program tindakan juga dukungan yang selaras dengan sifat permasalahan juga previlages kebutuhan rakyat desa.⁴ Maka kementerian desa memprioritaskan program pemberdayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa yang bertujuan untuk memakmurkan serta mensejahterakan masyarakat desa. Salah satu program pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Defenisi yang disematkan pada BUMDes dalam UU Desa yaitu ada usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 213 ayat 3 tentang pemerintah daerah, yang menyatakan bahwa

⁴ Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 12 tentang Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Penjelasan ini berarti masyarakat harus memenuhi modal untuk usaha BUMDes. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan Peminjaman modal kepada pihak luar.⁵

Salah satu desa yang sudah melakukan pengelolaan BUMDes adalah Desa Sungai Putih. Desa Sungai Putih merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemerintahan desa sungai putih memiliki program pemberdayaan masyarakat desa yang dinaungi oleh BUMDes salah satunya ialah Kerajinan Tenun Songket.

Dengan adanya pendirian BUMDes ini, sebagian besar warga Desa Sungai Putih merespon dengan antusias. Hal ini juga karena kondisi perekonomian yang sebagian rendah, sehingga warga kemudian berinisiatif untuk mengembangkann usaha bersama melalui lembaga desa yang terakomodir seperti BUMDes. Selain itu, melihat berkembangnya kain songket tradisional khas Riau tidak lepas dari peranan tokoh-tokoh masyarakat, pemerintah, masyarakat dan generasi muda daerah Riau menggunakan kain songket khas riau, dalam kehidupan dan aktifitas sehari-hari. Ini salah satu bentuk dan upaya dari dalam melestarikan warisan kebudayaan melayu.⁶

BUMDes sendiri memiliki keunggulan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket ini, seperti keterlibatan otoritas lokal. Pemerintah desa memiliki kewenangan dan otoritas yang kuat dalam menginisiasi dan memfasilitasi program perbedayaan masyarakat, termasuk melalui BUMDes. Keterlibatan langsung pemerintah desa dapat memberikan dukungan yang kuat bagi upaya pemberdayaan melalui tenun songket, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program yang akan dilakukan oleh pemerintah desa.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, kerajinan tenun songket di Desa Sungai Putih menghadapi berbagai masalah termasuk penurunan minat masyarakat, banyak masyarakat dan generasi muda yang hanya mementingkan keindahan dari kain songket saja, tidak memahami makna

⁵ Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

⁶ Sasya Lestari dan Menul teguh Riyanti, *Kajian Motif Tenun Songke Melayu Siak Tradisional Khas Riau, (Dimensi DKV, Vol.2, No.1, 2017)*, hal 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan arti yang terdapat dalam setiap motif kain songket ini, karena ketidakpedulian masyarakat untuk mengetahui dan memahami motif yang menjadi kebanggaan masyarakat Riau, terutama bagi generasi muda yang menjadi harapan dan penerus kebudayaan Melayu. Dan juga tidak hanya itu, persaingan dari produk-produk luar sehingga generasi muda banyak yang menggunakan produk luar tersebut bahkan banyak menggunakan tenun yang bersal dari daerah lain daripada tenun khas dari daerah melayu Riau sendiri, hal ini sangat disayangkan karena kain tradisional Riau memiliki motif dan keindahan yang tak kalah dari kain tenun daerah lain. Rendahnya kesadaran dan kecintaan generasi muda terhadap kain songket sehingga membuat generasi muda kurang peduli dan kurang tertarik untuk belajar dan menggunakan tenun yang berasal dari Desa Sungai Putih sendiri. Tidak hanya karena kurang mencintai warisan budaya, tetapi juga tidak mendapatkan informasi yang cukup memadai tentang tenun songket tersebut.

Mengingat hal yang terjadi di tengah masyarakat sekarang ini sehingga pemerintahan Desa Sungai Putih berupaya membentuk BUMDes yang bergerak dalam tenun songket, karena dengan kerajinan tenun songket ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Putih. Selain meningkatkan perekonomian kerajinan tenun songket dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tenun songket dalam melestarikan kebudayaan melayu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi oleh pemerintah desa Sungai Putih dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika komunikasi dan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat lokal, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pengembangan potensi lokal di Desa Sungai Putih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1.1.1 Bagaimanakah strategi komunikasi pemerintah desa sungai putih dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa sungai putih dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan mendapat manfaat sebagai berikut

1.4.1 Teoritis

- a. Untuk menerapkan ilmu penulis selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menerapkan strategi komunikasi di kehidupan bermasyarakat.
- b. Untuk bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam studi ilmu komunikasi khususnya dibidang strategi komunikasi.

1.4.2 Praktis

- a. Sebagai persyaratan menempuh gelar S-1 Ilmu komunikasi dan sebagai bahan masukan kepada pemerintah desa sungai putih.
- b. Semoga dengan adanya penelitian ini berguna sebagai bahan acuan atau referensi peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain

1. **Nisrina Meitibellina**, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia), 2020, *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Blora Menuju Smart City*, Hasil penelitian merencanakan suatu program seperti program Gerakan Menuju 100 Smart City di Kabupaten Blora terlebih dahulu dilandasi dengan kebijakan yang dilakukan oleh Pemkab Blora terkait smart city berupa dokumen RPJMD Kabupaten Blora tahun 2016-2021 serta Keputusan Bupati Blora nomor 555/395/2018 tentang pembentukan tim pelaksana smart city di Kabupaten Blora tahun 2018. Dilanjutkan dengan strategi yang dilakukan Pemkab Blora dengan menggunakan tahapan 5 langkah diantaranya :
 - b. Penelitian meningkatnya permasalahan kota melahirkan solusi cerdas berupa konsep smart city yang membutuhkan 3 elemen yakni struktur, infrastruktur dan suprastruktur sehingga Pemkab Blora dalam mengkaji masalah tersebut memerlukan waktu untuk mengumpulkan beberapa data. Program ini juga memiliki tujuan salah satunya yakni membangun responsibilitas kinerja Pemerintah Daerah serta memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.
 - c. Perencanaan meliputi penetapan komunikator yakni seluruh OPD yang terlibat dalam program smart city, Selain itu Isi pesan atau informasi terkait smart city yang disampaikan kepada masyarakat Blora juga menyesuaikan media apa yang digunakan, misalnya di media sosial seperti instagram berarti harus memuat informasi berupa foto-foto kegiatan beserta caption. Pesan yang digunakan dalam beberapa media tersebut bersifat informative.
 - d. Pelaksanaan program Gerakan Menuju 100 Smart City sudah memasuki tahun pertama pada tahun 2019 dimana kegiatan-kegiatannya dimuat dalam peta jalan/roadmap smart city serta quick win dan terbagi dalam 3 tahap yaitu pembangunan jangka pendek, panjang dan menengah. Kegiatan tersebut belum tentu tercapai hingga 100% karena bisa saja terjadi perubahan dari berbagai faktor.

- e. Evaluasi Gerakan Menuju 100 Smart City telah diselenggarakan dalam 2 tahap selama setahun.. Kemudian hasil evaluasi terakhir di Jakarta, untuk Kabupaten Blora mendapat rata-rata skor sebesar 2,9 dan akan terus ditingkatkan lebih baik lagi untuk kedepannya.
 - f. Pelaporan dalam hal untuk monitoring belum terkelola dengan baik di pemerintahan Kabupaten Blora
2. **Adinda Gita Lestari** (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), 2019, *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Alokasi Dana Desa*. Hasil penelitian dan wawancara maka simpulan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Pola Komunikasi Kepala Desa dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Alokasi Dana Desa di Desa Sakhuda Bayu adalah sebagai berikut :
- a. Proses penyampaian informasi yang disampaikan Kepala Desa kepada para pegawai baik itu di kantor maupun melalui Kadus (Kepala Dusun) berjalan dengan baik dan lancar serta efektif. Begitu pun proses penerimaan para pegawai dan Kepala Dusun, mereka dapat menerima pesan tersebut dengan baik.
 - b. Media yang digunakan dalam penyebaran informasi terkait alokasi dana desa ini disampaikan melalui rapat dan mengumpulkan beberapa tokoh-tokoh yang ada dalam masyarakat serta lembaga-lembaga di masyarakat untuk membahas mengenai perihal tentang penyampaian terkait alokasi dana desa.
 - c. Hambatan yang terjadi adalah dalam menyampaikan ulang kepada masyarakat yang tidak cukup sekali. Di sini para pegawai dituntut untuk menjelaskannya secara perlahan dan jelas agar tidak adanya kekeliruan dalam penerimaan informasi yang didapat.
 - d. Perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan pemerintah desa sudah sangat tepat untuk pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan alokasi dana desa. Perencanaan sudah tepat dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan prosedur.
 - e. Pengawasan yang dilakukan dalam proses pekerjaan terkait alokasi dana desa dilakukan oleh masyarakat serta lembaga-lembaga yang ada di Desa tersebut.
 - f. Pelaporan atau pertanggung jawaban yang dilakukan pemerintah desa adalah menyiapkan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) serta LPJ (Laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanggung Jawaban) yang akan diberikan ke Pemerintah Daerah dan Kabupaten.

- g. Faktor pendukung dari masyarakat Desa Sakhuda Bayu sangat diperlukan, maka dari itu berjalan sudah program alokasi dana desa di Desa Sakhuda Bayu sejak adanya alokasi dana desa di tahun 2015, berkat dukungan dari masyarakat Desa.
- h. Keefektifan dalam penyampaian pesan adalah komunikasi yang efektif dan tepat sasaran dan menghasilkan perubahan dalam sebuah organisasi, sehingga komunikasi bisa diterima dengan jelas dan dapat disampaikan ulang dengan tepat sasaran sesuai apa yang disampaikan dari sumber yang pertama.

3. Fajrin (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram), 2020, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian dilapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat telah terealisasi dengan adanya beberapa unit usaha yang sudah berdiri, unit simpan pinjam, unit pengadaan barang dan pelayanan dan unit pengelolaan asset dan pertanian. Dari unit usaha yang ada BUMDes memberikan kemudahan bagi masyarakat. Selain itu BUMDes juga berperan dalam pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, BUMDes juga berkontribusi sebagai salah satu alternatif Pendapatan Asli Desa (PAD).
- b. Adapun kendala BUMDes Karya Sejati ini adalah sebagai berikut: a. Anggapan masyarakat bahwa uang yang pinjam adalah uang pemerintah untuk masyarakat. b. Sumber Daya Manusia (SDM) Masih Rendah c. Belum maksimal sosialisasi yang dilakukan d. Sumber Daya Modal yang Masih Kurang.

4. Afrizal Fahlevi Lubis. (Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara), 2018. *Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Di Desa Batahan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal*. Berdasarkan hasil penelitian Program dan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Batahan dalam melakukan pembangunan desa adalah membuka isolasi daerah terpencil melalui pembangunan infrastruktur pedesaan, meningkatkan pembangunan jalan dan jembatan dan lain sebagainya serta program yang sedang prioritas dilaksanakan adalah pembangunan jalan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jembatan-jembatan yang sudah rusak serta meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di puskesmas agar masyarakat desa tidak perlu jauh ke Kota untuk berobat dan aktifitas lainnya. Tujuan dan hasil dari pembangunan Desa Batahan ini adalah akses jalan yang sudah dapat dipergunakan sebagian serta jembatan penghubung yang sudah siap. Namun belum sampai pada hasil yang maksimal. Masih ada pembangunan lain yang harus di realisasi dan membutuhkan waktu yang tidak cepat dalam prosesnya. Strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintahan desa dalam berkomunikasi dengan masyarakat adalah dengan melakukan sosialisasi kerumah-rumah masyarakat Desa Batahan untuk memberikan informasi seputar pembangunan akses jalan, mengadakan musyawarah di Balai Desa, menerima saran dan kritik dari masyarakat, memasang spanduk spanduk dipinggir jalan dan sekitar perumahan masyarakat Desa Batahan melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan dengan masyarakat Desa Batahan. Audience yang terlibat dalam strategi komunikasi Pemerintahan Desa ini adalah pejabat Pemerintahan daerah dan masyarakat dalam berpartisipasi guna mempercepat proses pembangunan Desa Batahan tersebut. Mekanisme komunikasi/media yang digunakan dalam perkembangan informasi pembangunan Desa Batahan adalah memberikan informasi seputar pembangunan akses jalan, Pemerintahan Desa Batahan menggunakan media cetak yakni spanduk yang dipasang di sekitaran Desa Batahan dan jalanan menuju Desa Batahan dan area yang sedang dalam proses pembangunan. Alasan mengapa Pemerintahan Desa memilih spanduk adalah mudah dibaca dan bisa dipasang dimana saja sehingga informasi yang diberikan juga dapat dibaca berulang-ulang serta masih banyaknya masyarakat yang belum memakai media sosial, sehingga media cetak lebih dianggap efisien. Cara yang dilakukan Pemerintahan desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam pembangunan desa adalah Pemerintahan Desa selalu melibatkan warga dalam proses pembangunannya serta memfasilitasi sarana dan prasarana dalam proses pembangunan. Kemudian, selalu melibatkan warga dalam musyawarah hmusyawarah yang terkait dengan pembangunan Desa. Beliau juga mengatakan bahwa mereka selalu menerima masukan dan kritikan dari warga sekitar tempat area pembangunan akan terlaksana. Selain itu, melakukan sosialisasi dengan warga-warga, memberi pengetahuan baru serta mengajak masyarakat untuk melihat langsung kondisi Desa dan cara pembangunannya. Adapun saran dari masyarakat Batahan adalah agar fasilitas pelayanan sosial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seperti kelengkapan puskesmas, posyandu dan lain sebagainya agar masyarakat tidak harus ke Kota, dikarenakan perjalanan yang jauh dan akses jalan yang tidak baik. Kemudian, masyarakat Desa juga berharap untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang pertanian maupun perkebunan. Selain itu, kondisi jalanan desa yang masih buruk seperti belum di aspal dan jalan berbatu, sehingga sangat sulit bagi yang berkendara. Angkutan untuk masuk kedalam desa juga tidak ada, sehingga jika yang ingin melakukan perjalanan ke luar desa harus mempunyai kendaraan sendiri atau menumpang kepada orang lain atau dengan ojek-ojek saja. Adapun kritikan dari warga desa adalah agar proses tersebut tidak memakan waktu yang lama agar dapat segera merasakan pembangunan yang lebih baik untuk masyarakat desa. Hak dan kewajiban masyarakat Desa Batahan juga dapat dilihat dari Sampai sejauh ini masyarakat Desa Batahan sudah memenuhi kewajibannya menjadi warga Desa Batahan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam proses pembangunan akses jalan di Desa Batahan. Tingkat kepedulian dengan lingkungan Desa Batahan juga sangat baik. Sebagian dari masyarakat Desa Batahan berladang dan menanam tanaman dengan asri dan rapi. Masyarakat Desa Batahan juga sering bergotong royong untuk membersihkan lingkungan mereka. Masyarakat Desa batahan juga sudah menjaga kelestarian desanya dengan baik. Dapat dilihat kekeluargaan masyarakat desa dalam bergotong royong untuk selalu membersihkan desa Batahan serta semangat untuk membantu proses pembangunan Desa Batahan. Hak dan kewajiban juga sudah dilaksanakan dengan baik. Masukan-masukan dari masyarakat sudah di realisasikan oleh Pemerintahan Desa serta masyarakat desa juga sudah membantu perkembangan, kelestarian serta bergotong royong. Konsep pemerintahan dan pembangunan desa yang dipakai adalah konsep kewenangan otonomi, dimana keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang mencakup kewenangan semua bidang pemerintahan, kecuali kewenangan di bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama, serta kewenangan bidang lainnya. Otonomi nyata yang dapat terlihat adalah peran pemerintahan desa dalam berusaha membangun Desa Batahan yakni program yang sudah terealisasi, melibatkan masyarakat dalam setiap prosesnya serta selalu berdiskusi dan menerima kritikan dan masukan dari masyarakat Desa Batahan untuk kemajuan desa tersebut.

5. **Aulia Rahman dan Diah Fatma Sjoraida.** (Jurnal Kajian Komunikasi, Universitas Padjajaran) 2017. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan. Berdasarkan Hasil Penelitian Pemerintah Kabupaten Subang kurang maksimal dalam upaya menyosialisasikan program GAPURA kepada masyarakat, terlihat hanya sosialisasi secara langsung yang menjadi andalan dari Pemerintah Kabupaten Subang. Sedangkan upaya sosialisasi menggunakan alat media masih cenderung minim. Mereka hanya fokus terhadap bagaimana program ini dapat cepat terealisasi sementara publik mempunyai hak mendapatkan informasi mengenai program kerja atau kinerja pemerintahannya yang tercantum pada dalam UU nomor 14 tahun 2008. Masyarakat Kabupaten Subang belum seluruhnya mengetahui program GAPURA ini, namun sebagian dari mereka merasakan manfaat dari program tersebut. Mereka menilai program GAPURA ini adalah program yang cukup bagus dari Pemerintah Kabupaten Subang, sebagian dari mereka sepakat GAPURA INTAN adalah salah satu dari kelima program yang dinilai cukup dirasakan masyarakat. Masyarakat Kabupaten Subang mendengar sosialisasi program GAPURA ini langsung dari Bupati di dalam kegiatan seperti acara-acara kemasyarakatan dan blusukan dari Bupati ke tengah masyarakat. Pemerintah Kabupaten Subang menilai masih ada aparatur pemerintahan seperti camat dan kepala desa yang dinilai masih kurang menyosialisasikan program ini kepada masyarakatnya, sehingga berdasarkan hasil survei kurang dari 10% masyarakat Kabupaten Subang yang mengetahui akan program GAPURA. Keseterediaan anggaran dalam perealisasi program ini untuk merealisasikan keseluruhan program GAPURA memerlukan anggaran yang sangat besar, maka dari itu Pemerintah Kabupaten harus memilah program mana yang didahulukan untuk direalisasikan. Untuk saat ini program GAPURA INTAN adalah program yang menjadi prioritas utama Pemerintah Kabupaten Subang untuk direalisasikan kepada masyarakat. Masih diperlukan optimalisasi mengenai pemilihan segmen yang tepat untuk menyosialisasikan program ini ke masyarakat Kabupaten Subang.

6. **Ananda Florentina Luas, Mariam Sondakh, J.W Londa** (Jurnal Komunikasi), 2020. *Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat.* Berdasarkan hasil penelitian Penyampaian pesan mengenai pengurangan sampah kemasan plastik dilakukan oleh Bupati kemudian diinstruksikan kepada OPD dan diteruskan kepada Lurah, Hukum Tua, kemudianditeruskan kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan yaitu tentang pengurangan kemasan plastik dengan memberikan instruksi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak membawa air dalam kemasan plastik dan diganti dengan membawa tumbler dan kegiatan yang berhubungan dengan pengurangan kemasan plastik yaitu Mitra Expo untuk mendaur ulang sampah plastik dengan kegiatan Lomba Busana dari kemasan plastik dan Bank Sampah sebagai tempat penjualan sampah yang ada di Kelurahan Tosuraya Barat. Media yang digunakan dalam penyampaian pesan terkait dengan pengurangan sampah kemasan plastik yaitu media langsung atau komunikasi secara langsung dengan masyarakat dalam hal ini pemerintah turun langsung kepada masyarakat untuk menyampaikan program pengurangan kemasan plastik, kedua menggunakan media elektronik yaitu radio, ketiga menggunakan media massa seperti iklan, pamflet, serta poster yang ditempel di pinggir jalan dan di tiang listrik, dan yang terakhir menggunakan media sosial yaitu lewat facebook, instagram dan whatsapp. Yang menerima pesan ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Tosuraya Barat. Sejauh ini efek yang ditimbulkan dari program ini ialah banyak masyarakat yang sudah sadar tentang bahaya penggunaan sampah kemasan plastik. Bank Sampah di Kelurahan Tosuraya Barat sangat membantu masyarakat dalam hal pengelolaan sampah khususnya sampah dari kemasan plastik, masyarakat sangat diuntungkan karena mereka juga mendapatkan hasil dari penjualan sampah. Sebagian besar masyarakat sudah menjalankan dan membantu pemerintah untuk pengurangan kemasan plastik meski belum maksimal tetapi sudah terlihat banyak perubahan yang terjadi, sampah sudah berkurang baik di jalan, diselokan, di sekolah dan di halaman rumah, walaupun masih ada masyarakat yang menghiraukan program ini karena kurangnya informasi yang diterima, namun dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah maka masyarakat bisa ikut melaksanakan dan membantu menjalankan program ini.

7. **Dwi Putri Robiatul Adawiyah dan Moch. Choirul Ari** (Jurnal Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya). 2021. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah*. Berdasarkan hasil penelitian Strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sampang untuk merukunkan penganut Sunni-Syi'ah yakni strategi persuasive dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak-pihak yang dianggap memiliki kemampuan, pengaruh serta kredibilitas dalam menyelesaikan konflik ditunjuk sebagai mediator untuk merukunkan kedua belah pihak. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan strategi komunikasi yakni mulai dari unsur komunikator, analisis kebutuhan khalayak, pesan, uji awal materi, efek sampai pada evaluasi yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang optimal. Hendaknya strategi memiliki tujuan agar dapat memberikan informasi kepada pembacanya yang sekaligus mudah diperbarui oleh setiap manajemen puncak dan setiap anggota organisasi. Dalam melakukan strategi komunikasi tidak menutup kemungkinan adanya faktor pendukung dan penghambat. Beberapa faktor pendukung yakni, kredibilitas komunikator dalam menyelesaikan konflik, penerapan informasi, umpan balik langsung serta evaluasi pesan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan latar belakang komunikan dan tingkat pendidikan komunikan yang rendah. Hal ini menyebabkan susahya pesan yang akan disampaikan meskipun didukung oleh bukti dan alasan yang kuat dan benar.

8. **Arif Widodo** (Jurnal Komunikasi, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen). 2021. *Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Daerah*. Berdasarkan hasil penelitian Strategi komunikasi pemerintah yang tepat dalam penanggulangan kemiskinan di Kebumen dilakukan oleh komunikator, dalam hal ini para pemimpin organisasi pemerintah dari pusat (Presiden, Wakil Presiden, Menteri dan lain-lain pejabat tingkat pusat), provinsi (Gubernur dan lain-lain pejabat tingkat provinsi) serta kabupaten (bupati, wakil bupati dan lain-lain pejabat di Kebumen). Dalam kondisi mendesak, komunikator menyampaikan pesan yang sekiranya memberikan motivasi kepada masyarakat terkait program penanggulangan kemiskinan di Kebumen. Media yang digunakan memanfaatkan social media dan situs-situs yang dimiliki instansi atau lembaga pemerintahan. Sehingga, efek yang diterima pun bisa cepat mengenai sasaran dan mampu mengubah pola pikir masyarakat dari fatalistik dan apatis untuk bersamasama menanggulangi kemiskinan di Kebumen. Pilihan strategi komunikasi yang tepat itu juga partisipatif dengan melibatkan masyarakat untuk dialog secara langsung. Antara lain dengan mendatangkan pejabat dari pusat untuk menyampaikan program penanggulangan kemiskinan di Kebumen secara langsung kepada masyarakat dan ditindaklanjuti oleh pemerintah provinsi Jawa Tengah dan kabupaten Kebumen. Tinggal sejauhmana program penanggulangan kemiskinan yang disampaikan oleh pemerintah melalui strategi komunikasinya tersebut bisa direalisasikan dan diterima secara baik oleh masyarakat. Tentunya pemerintah harus memosisikan masyarakat bukan sebagai objek, melainkan subjek pembangunan.
9. **Besti Rohana Simbolon dan Fenni Khairifa**. (Jurnal Komunikasi Dosen FISIPOL Universitas Darma Agung), 2018. *Strategi Komunikasi Pemerintahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Desa Wisata Tuktuk Siadong Kabupaten Samosir. Berdasarkan hasil penelitian Strategi komunikasi Pemerintah dengan menggunakan hampir semua media seperti, internet facebook, koran seperti Harian SIB, Kompas, Tribun Medan, Medan Bisnis dan majalah penerbangan. Sedangkan Televisi seperti Metro TV, Net TV, Evarina TV dan Kompas TV serta Radio yang berada di Samosir dan luar Samosir lebih banyak digunakan untuk event-event nasional. Berita yang ditampilkan di media cetak dan elektronik dipublikasikan kembali di Facebook Dinas Pariwisata Samosir. Beberapa video Samosir juga terdapat di Youtube. Bahkan tahun 2018, Film tentang Samosir dibuat di Samosir dengan judul Danau Toba dan Pariban. Strategi komunikasi pemerintah untuk menetapkan komunikator masih kurang efektif karena beberapa kegiatan, sering molor waktu dan kurang memberikan kredibilitas dalam mengayomi masyarakat. Dalam hal sasaran komunikasi, masyarakat Tuktuk Siadong sebagian apatis dalam informasi yang dibicarakan karena tidak banyak yang memberikan dampak positif bagi mereka. Hal ini terjadi karena tidak ada analisis tentang kebutuhan khalayak. Pesan yang dibuat dan diinformasikan baik dalam rapat dan publikasi di media lama serta media internet lebih banyak untuk masyarakat luar dibandingkan untuk mengajak masyarakat setempat. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi pemerintahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan desa di desa Wisata Tuktuk Siadong Kabupaten Samosir adalah bahwa masyarakat di Tuktuk Siadong mayoritas berkecimpung di pariwisata. Mulai dari tukang sayur, pedagang, pemilik hotel dan restoran serta pengusaha kesenian ukiran mengharapkan agar banyak pengunjung atau wisatawan datang ke daerah mereka. Sehingga mereka mengusahakan sendiri bagaimana cara mempublikasikan usaha, baik jasa dan produk mereka kepada masyarakat luar. Oleh karena itu kadang kala mereka berjalan sendiri-sendiri. Namun dalam hal menjaga kebersihan dan penerapan Sapta Pesona, masyarakat di Tuktuk Siadong, sudah hampir serentak, mayoritas menjaga lingkungan mereka. Mereka mengakui bahwa sebagai desa wisata mereka harus menunjukkan lingkungan yang membuat wisatawan dapat nyaman untuk menginap dan menikmati pemandangan atau semua objek wisata yang ditawarkan di Samosir. Faktor-faktor yang membuat komunikasi pemerintahan terhambat dalam berkomunikasi untuk meningkatkan partisipasi adalah, kurangnya kemampuan kredibilitas komunikator dari pemerintah, kurangnya analisis kebutuhan masyarakat sebagai target sasaran komunikasi. Fokus pemerintah masih lebih banyak kepada masyarakat di luar Samosir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja. Kurang komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu regulasi terkait pariwisata dan harga – harga penginapan dan makanan, kurang diawasi sehingga mereka, pelaku wisata bertindak sukasuka ketika menerima wisatawan di hari-hari besar nasional atau hari libur. Selain itu sebagian masyarakat tidak merasa penting untuk duduk bersama dengan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan di daerah mereka, karena merasa bahwa mereka bisa sendiri.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan skripsi yang peneliti tulis adalah skripsi yang peneliti tulis akan lebih membahas tentang bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa sungai putih dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah) Dari sudut etimologi, menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya “communicare yang berarti berpartisipasi atau member tahukan, Communis opinion yang berarti pendapat umum.”⁷

Sedangkan secara “terminologi” ada banyak ahli yang mencoba mendefinisikan diantaranya Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale bahwa “komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain”.⁸ Komunikasi adalah “proses atau tindakan menyampaikan pesan (message) dari pengirim (sender) ke penerima (receiver), melalui suatu medium(channel) yang biasa mengalami gangguan (noise). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat intentional (disengaja) serta membawa perubahan.”⁹

⁷ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Press, 2007) hal. 27

⁸ Dr. Arni muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hal. 4

⁹ Ibid, hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Everett M. Rogers bahwa komunikasi adalah proses dimana ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.¹⁰

b. Tujuan Komunikasi

Proses komunikasi menunjukkan suatu rangkaian tahapan dimana suatu pesan disampaikan oleh komunikator sampai pesan tersebut dijalankan oleh si penerima pesan yang atau komunikan. Oleh karena itu komunikasi memiliki tujuan diantaranya:

- i. Agar pesan yang disampaikan dapat dipahami, sebagai komunikator kita harus menyampaikan pesan dengan sebaik-baiknya agar dapat dipahami oleh komunikan.
- ii. Memahami orang lain, sebagai komunikator kita harus benar-benar mengerti apa aspirasi yang diinginkan oleh komunikan.
- iii. Supaya gagasan dapat diterima orang lain, maka kita harus berusaha agar pesan kita dapat diterima orang lain dengan cara melakukan pendekatan bukan memaksakan kehendak.
- iv. Menggerakkan orang lain melakukan sesuatu, disini kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun sebagai komunikator kita harus tahu bagaimana cara yang baik dalam penyampaian pesan tersebut.¹¹

c. Fungsi Komunikasi

Menurut Lunaidi gaya komunikasi yang dilaksanakan secara tepat oleh pimpinan dapat mempercepat perubahan sikap serta komunikasi. Keberhasilan penyampaian pesan melalui komunikasi yang dilakukan secara intensif ini menunjukkan pada efektifitas komunikasi dan perubahan menjadi unsur penting dalam keseluruhan proses komunikasi tersebut.

Oleh karena itu agar tujuan komunikasi ini tercapai, maka efektifitas komunikasi harus berjalan, sebab efektifitas komunikasi ini tercapai, maka efektifitas komunikasi ini merupakan suatu upaya pencapaian sasaran yang efektif didalam berkomunikasi

¹⁰ Prof. H. Cangara Hafied, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, 3rd ed*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hal 35

¹¹ A.W Widjaja, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*, (Bandung:Rineka Cipta, 2000), hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga apa yang di inginkan oleh komunikator dapat dipahami dengan jelas oleh komunikan.

d. Bentuk-bentuk Komunikasi

Didalam kehidupan sehari-hari ada dua bentuk komunikasi yang dilakukan, diantaranya:

1. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal meliputi simbol atau pesan yang menggunakan satu kata atau lebih, dari semua interaksi yang disadari termasuk dalam kategori disengaja yang dilakukan dengan sadar ke orang lain baik itu menggunakan lisan. Bahasa juga digunakan dalam kode verbal dan dapat didefinisikan sebagai perangkat simbol, dengan aturan dan yang mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dalam memahami suatu komunitas-komunitas.

2. Komunikasi non verbal

Komunikasi non verbal adalah semua komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. Komunikasi ini mencakup semua rangsangan kecuali rangsangan verbal dalam suatu sistem komunikasi, yang bagi pengirim atau penerima, dan kita mengirim pesan non verbal tanpa menyadari bahwa pesan-pesan tersebut bermakna bagi orang lain.¹²

e. Jenis-Jenis Komunikasi

Berikut merupakan bentuk-bentuk komunikasi

1. Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*)
2. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*)
3. Komunikasi kelompok (*group communication*)
4. Komunikasi organisasi (*organization communication*)
5. Komunikasi masa (*public communication*)

2.2.2 Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani klasik yaitu “stratagos” yang artinya tantara dan kata “agein” yang berarti pemimpin. Dengan demikian strategi yang dimaksudkan adalah memimpin tantara dalam Bahasa Yunani klasik.¹³ Dalam konteks awal, strategi diartikan

¹² Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT Remaja, 2005), hal 343

¹³ Prof. H. Cangara Hafied, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, 1st ed*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013),hal 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generalship atau sesuatu yang dilakukan oleh parah jendral dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dalam peperangan, sehingga tidak mengherankan jika awal perkembangannya istilah strategi banyak diunakan di lingkungan militer.¹⁴ Lain halnya menurut prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A dalam bukunya, menyatakan bahwa strategi adalah perencanaan (planning) dan manajemen(management) untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁵

Strategi dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Demikian juga strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan dengan manajemen komunikasi. strategi komunikasi juga terkait bagaimana oprasional komunikasi dilakukan di lapangan dalam kondisi yang berubah-ubah.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Startegi didefinisikan sebagai berikut:¹⁷

- a. Ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang dalam kondisi menguntungkan.
- c. Tempat yang baik untuk siasat perang.
- d. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

b. Tahapan-Tahapan Strategi

1) Perumusan strategi

Dalam perumusan kerangka kerja diperlukan teknik perumusan strategi sehingga dapat terciptanya kerangka kerja yang baik, diantaranya:¹⁸

¹⁴ Setiawan Hari purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta:Lembaga Penerbitan Fakultas ekonomi UI, 1999), hal 8.

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 32

¹⁶ ibid

¹⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 1092

¹⁸ Sondang Siagian, *Analisis serta perumusan kebijaksanaan dan strategi organisasi, Cet.II*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1986), hal 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Tahap input (masukan), dalam tahap ini proses yang dilakukan ialah meringkas informasi sebagai masukan awal. Dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi.
- ii. Tahap pencocokan, proses yang dilakukan ialah memfokuskan pada menghasilkan strategi alternative yang layak dengan memadukan faktor-faktor eksternal dan internal.
- iii. Tahap keputusan, menggunakan ancaman teknik setelah diproses dari input secara sasaran dalam mengevaluasi strategi alternative yang diidentifikasi dalam tahap 2.

2) Implementasi Strategi

Dalam pengimplementasian strategi yang telah ditetapkan maka diperlukan komitmen dan kerjasama antar seluruh unit kerja dalam organisasi. Tanpa adanya suatu komitmen dalam implementasian strategi tersebut maka hal yang direncanakan hanya akan menjadi sebuah impian yang tidak akan menjadi kenyataan. Implementasi strategi berdasarkan kepada alokasi dan pengorganisasian sumber daya manusia melalui penetapan struktur organisasi, mekanisme kepemimpinan yang dijalankan dalam organisasi.¹⁹

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan akhir dalam sebuah strategi, terdapat 3 dasar untuk melakukan evaluasi strategi, diantaranya:

- i. Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi.

Adanya perubahan dalam eksternal organisasi menjadi faktor atas tindakan yang dilakukan, perubahan yang terjadi akan menjadi suatu hambatan dalam pencapaian tujuan dan juga menyebabkan ketidak efektifan atas implementasi sehingga berakibat buruk bagi hasil yang akan di capai.

- ii. Mengukur prestasi (membanding hasil yang diharapkan dengan kenyataan)

Menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah

¹⁹ M. Isnam Yusanto dan M. Widjaja Kusuma, *Manajemen Strategi Perspektif syariah*, (Jakarta : Khairul Bayan, Cet Ke-1, 2003), hal 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian sasaran yang dinyatakan kriteria untuk mengevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah dibuktikan.

- iii. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana dalam mengambil alih tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang sudah ada ditinggalkan atau bahkan strategi bila harus dirumuskan.

2.2.3 Strategi Komunikasi

a. Pengertian strategi komunikasi

Menurut Anwar Arifin dalam buku “strategi komunikasi” menyatakan bahwa strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang di hadapi masa depan, guna mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan cepat.²⁰

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Menurut Liliweri strategi komunikasi adalah :

- i. Strategi komunikasi menjelaskan dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan suatu tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik.
- ii. Strategi komunikasi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan dan beberapa opsi komunikasi.
- iii. Strategi komunikasi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan kongrit dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada ssatuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi

²⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iv. Strategi komunikasi berperan memfasilitasi perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi manajemen.²¹

Strategi komunikasi yaitu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi bukan sebagai peta konsep yang menunjukkan arah jalan saja, namun melainkan menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²²

b. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Pada dasarnya strategi komunikasi dimulai itu dari beberapa poin, antara lain sebagai berikut :

- i. Mengidentifikasi visi dan misi
Visi merupakan cita-cita ideal jangka panjang yang dapat dicapai oleh komunikasi. Rumusan visi terdiri dari beberapa kata yang mengandung tujuan, saran dan cita-cita ideal komunikasi. Dan rumusan itulah akan dirumuskan misi yang menjabarkan cita-cita ideal.
- ii. Menentukan program dan kegiatan
Program dan kegiatan adalah sserangkaian aktifitas yang harus dikerjakan. Rogram dan kegiatan ini adalah penjabaran dari misi
- iii. Menentukan tujuan dan hasil
Setiap program atau kegiatan biasanya mempunyai tujuan dan hasil yang akan diperoleh. Biasanya para perumus kebijakan membuat definisi tentang tujuan dan hasil yang akan dicapai.
- iv. Seleksi audience yang menjadi sasaran
Perencana komunnikasi menentukan kategori audien yang menjadi sasaran komunikasi.
- v. Mengembangkan pesan
Kriterianya adalah semua pesan yang dirancang sedapat mungkin memiliki isi khusus yang jelas, persuasive, dan merefleksikan nilai-nilai audience, tampilan isi yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu.
- vi. Identifikasi pembawa pesan

²¹ Alo Liliweri, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2010), hal 240

²² Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori da Praktek*, (Bandung, PT Rosada Karya , 2011), hal. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria komunikator antara lain kredibilitas, kredibilitas dalam ilmu pengetahuan, keahlian, profesional, dan keterampilan yang berkaitan dengan isu tertentu.

vii. Mekanisme Komunikasi/media

Kriteria adalah memilih media yang dapat memperlancar mekanisme pengiriman dan pertukaran informasi. Kriteria media adalah media yang mudah diakses atau yang paling disukai audiens. Misalnya melalui radio, Koran atau leaflet.

viii. Scan konteks dan persaingan

Kriterianya adalah menghitung resiko dan konteks yang akan mempengaruhi strategi komunikasi, misalnya menghitung peluang untuk memenangkan persaingan dan merebut hati audiens.²³

b. Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan Strategi komunikasi adalah

- i. Memberitahu (Annauoncing)
- ii. Memotivasi (Motivating)
- iii. Mendidik (Educating)
- iv. Menyebarkan informasi (Informing)
- v. Mendukung pembuatan keputusan (Supporting Decision Making)

Selain itu strategi komunikasi juga bertujuan untuk

- i. Pesan mudah dipahami agar benar
- ii. Penerima pesan dapat dibina dengan baik
- iii. Kegiatan dapat termotivasi untuk dilakukan²⁴

c. Prinsip-prinsip strategi komunikasi

Prinsip-prinsip strategi komunikasi juga sangat berperan penting dalam penerapan strategi komunikasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu :

- i. *Integrate*, adalah proses untuk menggabungkan berbagai aktifitas yang berkaitan dengan suatu program komunikasi.

²³ Op.cit., hal 250.

²⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. *Straight forward*, menyampaikan kepada semua orang bahwasanya kejujuran menyertai perjalanan kita, inilah sebuah bentuk perjuangan masa depan.
- iii. *Succinct*, adalah pesan strategis, umumnya pendek dan sederhana, target segment, yaitu tetapkan segmen yang akan menjadi sasaran.
- iv. *Personalia*, adalah bantuan para pekerja untuk mengerti dampak personal. Pertanyaan yang esensi dan setiap komunikasi membutuhkan jawaban “apa yang saya dapat dari komunikasi ini”
- v. *Memorable*, adalah buatan ukuran terhadap hasil komunikasi yang akan kita lakukan.
- vi. *Multimedia*, dengan menggunakan metode dan media massa yang bervariasi.
- vii. *Be realistic*, hendaklah realistis dalam menentukan segala sesuatu.
- viii. *Be result*, orientasi kerja komunikasi yang efektif.

Pada bagian akhir dari strategi komunikasi terdiri dari 4 tahapan/jenis kegiatan yaitu :

- 1) Mendukung komunikasi terutama pada level kepemimpinan
- 2) Melengkapi sumber daya
- 3) Mengintegrasikan komunikasi melalui organisasi
- 4) Melibatkan staff pada semua level untuk memberikan dukungan dan integrasi.²⁵

2.2.4 Pemberdayaan Masyarakat Desa

Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (12) Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah Upaya Pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan sikap keterampilan perilaku kapasitas kesadaran dan pemanfaatan sumber daya melalui landasan kebijakan program kegiatan dan dukungan sesuai dengan sifat masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Alasan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat pedesaan untuk mengelola urusan masyarakat mereka

²⁵ Ibid

secara mandiri. Dalam hal pemberdayaan masyarakat desa UU Desa mengatur kesepakatan dengan seluruh warga desa sebagai pedoman bagi pemerintah desa dalam mengelola kewenangannya untuk mengurus dan menjalankan desa. Memberdayakan masyarakat untuk mengutamakan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan sekaligus mengembangkan kontrol publik atas pelaksanaan keputusan publik. Dengan demikian dalam pemberdayaan masyarakat prioritas politik lebih ditekankan. Politik dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah transformasi politik menjadi tindakan nyata apalagi demokrasi hadir dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan demokrasi musyawarah dan mufakat setiap warga desa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai dengan konteks kehidupannya. Dengan demikian demokrasi memberikan ruang bagi anggota masyarakat untuk membela dan membela kepentingan mereka.²⁶

2.2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.2.5.1.1 Defenisi BUMDes

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa BUMDes merupakan badan usaha yang bercirikan desa yang dalam melaksanakan kegiatannya selain mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa juga harus memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDes juga dapat menjalankan fungsi jasa perdagangan dan pembangunan ekonomi lainnya.

Berdasarkan PP No. 4 Tahun 2015 dijelaskan bahwa BUMDes yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui keterlibatan langsung sumber daya keuangan jasa dan bisnis lainnya untuk kebaikan masyarakat yang lebih besar.

2.2.5.2 Tujuan BUMDes

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2015 menjelaskan bahwa pendirian BUMDes bertujuan untuk :

- i. Meningkatkan perekonomian desa.

²⁶ Arif Purbantara dan Mujiyanto, *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*. (Kementrian desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi RI, 2019), hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- iii. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- iv. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- v. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- vi. Membuka lapangan kerja.
- vii. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- viii. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

2.2.5.3 Kontribusi BUMDes

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan.²⁷ BUMDes sebagai lembaga berbentuk badan hukum yang menaungi berbagai unit usaha desa memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berkontribusi sebagai lembaga social (social institution) dan komersial (commercial institution). Berdasarkan pemikiran tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan UMKM di desa dapat dilakukan melalui BUMDes.

2.2.6 Kerajinan Tenun Songket

Tenunan songket merupakan kain khas yang menjadi warisan budaya Melayu Riau. Pada zaman dahulu orang-orang melayu selalu menggunakan kain songket untuk berbagai macam upacara tradisi adat melayu, sehingga kain songket dijadikan sebuah budaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat melaayu riau. Sebagaimana diungkapkan oleh Ralph Lington bahwa benda-benda yang biasa dibuat atau digunakan oleh anggota masyarakat, senantiasa memuja di pandang sebagai kebudayaan

²⁷ PKDSP (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan), “Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”, (Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materil dan dianggap sebagai bagian integral dan konfigurasi kebudayaan.²⁸

Secara pengertian kain songket merupakan kain yang di tenun dengan menggunakan benang emas atau perak yang dihubungkan dengan proses menyungkit benang lusi dan membuat ragam hias.²⁹ Tenun pada prinsipnya terjadi karena ada persilangan antara dua benang yang terjalin saling tegak lurus. Benang-benang tersebut terbagi menjadi dua arah yaitu vertical dan horizontal. Benang yang arahnya vertikal atau mengikuti panjang kain dinamakan benang lungsi, sedangkan benang yang arahnya horizontal mengikuti lebar kain yang disebut benang pakan. Jenis benang yang digunakan untuk kain tenun songket adalah benang sutera dan katun.³⁰ Namun seiring berjalannya waktu bahan sutera dan katun semakin diperoleh dan saat ini digunakanlah kapas sebagai bahan tenunan songket melayu hingga saat sekarang ini.

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pemerintah Desa Sungai Putih dalam pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tenun songket, dimulai melalui visi misi, menentukan program dan kegiatan, menentukan tujuan dan hasil, mengembangkan pesan serta memiliki mekanisme komunikasi.³¹

2.3.2 Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat Desa Sungai Putih melalui tenun songket dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu dengan memberikan masukan dan kritikan. Pemerintah desa juga menjalankan program dengan melibatkan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan kerajinan tenun songket serta memberikan hak warga desa.

2.4 Kerangka Pemikiran

²⁸ Ralph Longton, *Latar Belakang Kebudayaan Dari Pada Kebudayaan*. (Jakarta : Djaja Sakti, 1962), hal 7

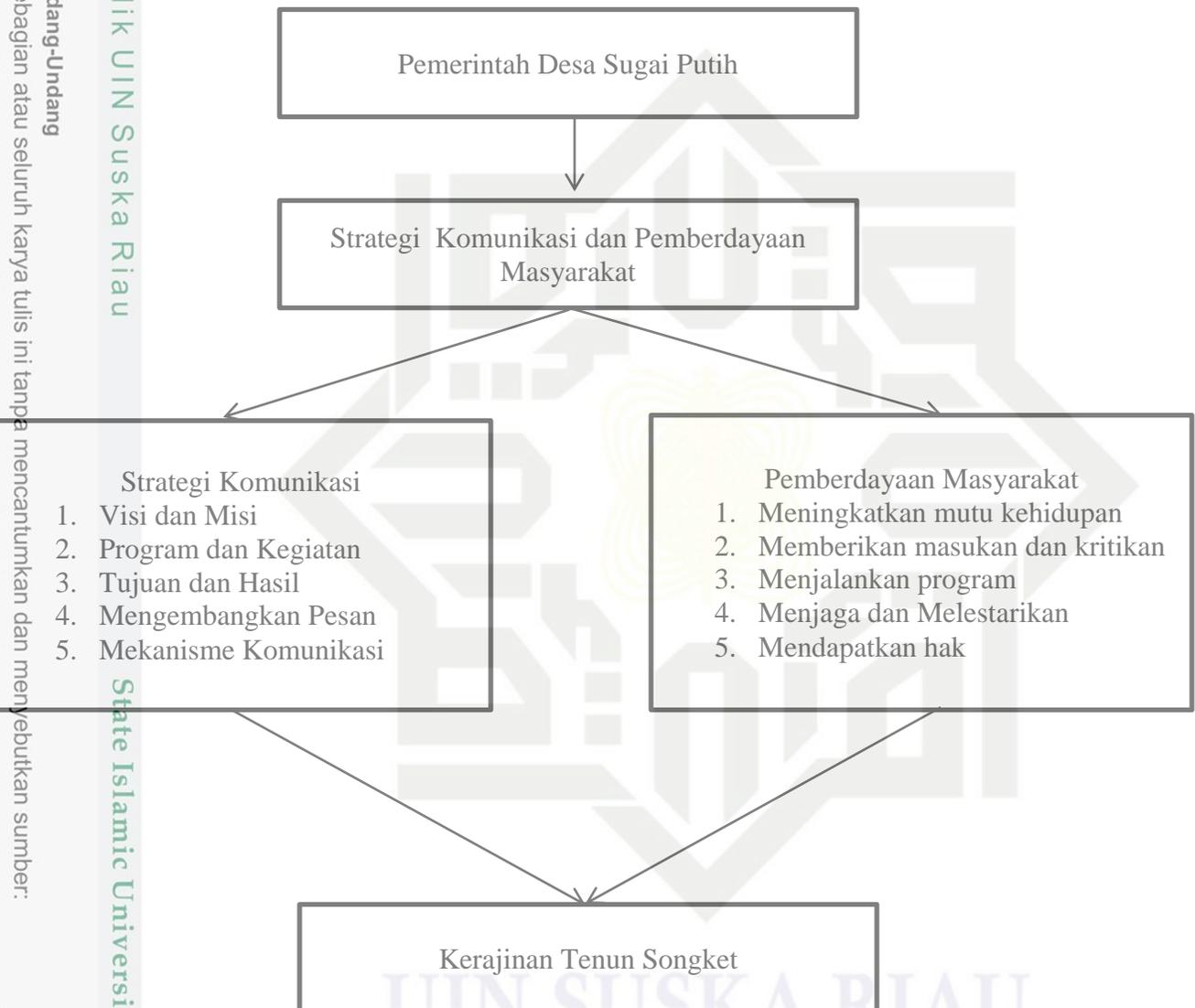
²⁹ Nawir Said, *Songket Silungkang*, (Jakarta : Citra Kreasindo, 2007), hal 3

³⁰ Suwati Kartiwa, *Tenun Ikat Indonesia Ikatis*, (Jakarta : Djembatan, 1987), hal 10

³¹ Nathalia, *Strategi Komunikasi Bidang Advokasi dan KIE Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Dalam Menyosialisasikan Program Kampung KB di Panggungrejo Kota Pasuruan*, (Surabaya : Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya, 2017), hal 4

Berdasarkan teori diatas, tentang Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Sungai Putih Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket. Maka didapati kerangka pemikiran sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi ini tefokus kepada dua aspek yaitu : strategi komunikasi perangkat desa dan program pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang berusaha memahami dan menafsirkan makna peristiwa interaksi manusia yang di susun dari sudut pandang sendiri. Oleh karena itu penelitian ini disebut juga penelitian naturalis yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam data yang bermakna.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di dasarkan oleh filosofi post naturalism yang digunakan untuk kondisi objek-objek alam. Pendekatan kualitatif ini akan menggunakan data dari wawancara observasi lapangan atau dokumen-dokumen yang ada. Disisi lain peneliti akan melakuka wawancara untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dari hasil observasi di lapangan untuk mendapatkan kesesuaian antara observasi in-situ dengan wawancara informan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pemilihan Desa Sungai Putih ini didasarkan pada banyaknya UMKM yang berkembang di desa ini. UMKM ini pun berkembang secara normal, maka dari itu pemerintahan desa berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan pemberdayaan masyarakat guna untuk mensejahterakan. Berbagai strategi yang digunakan oleh pemerintah desa Sungai Putih untuk menggerakkan UMKM melalui BUMDes. Hal ini sangat menarik untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini. adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada 20 Maret sampai dengan 30 April 2023.

3.3 Sumber Data penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berasal dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu dan merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai proses penyampaian pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat tentang BUMDes pada UMKM, bentuk hambatan dalam pemberdayaan masyarakat dan serta cara mengatasi hambatan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa Sungai Putih. Wawancara bisa dilakukan secara formal maupun informal sesuai dengan situasi maupun tema penelitian. Wawancara bisa dikatakan berhasil apabila pewawancara bisa menggali data secara mendalam.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan untuk menguatkan data primer. Data sekunder diperoleh berdasarkan dari observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat mendukung data primer. Selain observasi, dalam penelitian ini dokumentasi dibutuhkan sebagai data pendukung. Dokumentasi dibutuhkan untuk menelusuri data historis bahan bacaan yang berupa foto, karya, buku, dan sebagainya.³²

3.4 Informan Penelitian

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap 5 informan secara langsung untuk memperoleh data-data terkait penelitian yang peneliti tetili, adapun informan penelitian sebagai berikut :

1. Nama : Bambang Rubianto
 Umur : 42 Tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara
 Jabatan : Kepala Desa Sungai Putih
 Alamat : Desa Sungai Putih
2. Nama : Tri Mewanto
 Umur : 39 Tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara
 Jabatan : Sekretaris Desa Sungai Putih
 Alamat : Desa Sungai Putih

³² Elviaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 165-167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nama : Sumpeno
 Umur : 54 Tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Petani
 Jabatan : Kepala BUMDes Sungai Putih
 Alamat : Jalan Teratai 8 Desa Sungai Putih
4. Nama : Kurnia Fajri
 Umur : 32 Tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Petani
 Jabatan : HUMAS BUMDes Sungai Putih
 Alamat : Terambi Jaya
5. Nama : Tengku Juliana
 Umur : 33 Tahun
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Sungai Putih
6. Nama : Aslamah
 Umur : 37 Tahun
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Sungai Putih

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dihasilkan melalui prosedur yang disebut dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai prosedur perolehan data empiris melalui responden dengan memakai metode tertentu. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Pada teknik wawancara ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, dalam teknik wawancara mendalam tersebut peneliti dapat menyimpulkan pesan yang relevan dimana mayoritas dari pesan tersebut terdapat opini, penyikapan juga pengalaman hidup.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini melalui wawancara narasumber perihal strategi komunikasi pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat terutama dalam program BUMDes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat tulisan, lukisan juga karya-karya deskripsi dari individu. Dokumen yang digunakan peneliti berwujud foto/ gambar dan data-data perihal strategi komunikasi pemerintah dalam proses pemberdayaan masyarakat terutama program BUMDes.

3.6 Validitas Data

Untuk memeriksa kesesuaian pada penelitian kualitatif agar data-data dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan triangulasi. Teknik triangulasi adalah metode pengumpulan data yang berguna memperoleh data dari sumber data yang telah tersedia metode ini juga disebut sebagai metode check dan recheck.³³

Peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dengan anggota pemerintah desa dan membandingkan dengan yang terjadi di lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terhimpun dengan baik selanjutnya peneliti melaksanakan proses analisis data. Adapun proses analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Peneliti mereduksi data yang awalnya luas menjadi kecil, peneliti hanya mengambil bagaimana strategi komunikasi pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat terutama program BUMDes berupa Tenun Songket dan beberapa faktor pendukung lainnya.

3.7.2 Display Data

Display data diperoleh melalui gambaran dari hasil penelitian yang disusun dan ditarik kesimpulan. Peneliti melakukan pengkajian terhadap output yang telah dikumpulkan mulai dari wawancara dengan pemerintahan desa, melalui dokumentasi hasil penelitian yang sudah dilakukan ketika proses pemberdayaan tersebut dilaksanakan di lapangan.

3.7.3 Penarikan Data/ Verifikasi

Peneliti menyimpulkan data hasil wawancara mendalam dengan anggota pemerintah desa Sungai Putih yang telah didapat sebelumnya dan juga dokumentasi pelaksanaannya.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografi Desa Sungai Putih

Lokasi penelitian terletak di Kabupaten Kampar Kecamatan Tapung yakni tepatnya di Desa Sungai Putih. Desa Sungai Putih di pimpin oleh seorang kepala Desa yang bernama H. Bambang Rubianto.

Desa Sungai Putih jaraknya lebih kurang 30 KM dari pusat pemerintahan dan 52 KM dari Ibu Kota Kabupaten Kampar, ini di lihat sangat strategis karena menempati peranan yang sangat penting sebagai jalur lalu lintas dan transportasi yang menghubungkan antara Ibu Kota Propinsi Riau yaitu Pekanbaru dan Ibu Kota Kabupaten Kampar yaitu Bangkinang.

Adapun Desa Sungai Putih ini berada tidak jauh dari pusat kota yang mempunyai jarak-jarak tertentu yakni sebagai berikut:

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan 30 Km
- b. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Kampar 52 Km
- c. Jarak dari pusat Kota Propinsi 40 Km.³⁴

Desa Sungai Putih termasuk salah satu dari beberapa Desa yang ada di Kecamatan Tapung yang daerahnya luas, kemudian iklim di Desa Sungai Putih merupakan iklim sedang dengan ketinggian 31 meter dari permukaan laut. Sedangkan suhu maksimum mencapai 32 C dan suhu minimumnya hanya mencapai 26 C. Kondisi tanah di Desa Sungai Putih ini sangat subur, sehingga kondisi alam seperti ini sangat memungkinkan oleh penduduk setempat mengolah tanah untuk pertanian dan perkebunan. Lahan-lahan tersebut di gunakan untuk penanaman karet, kelapa sawit, rambutan maupun jenis sayur-sayuran hijau lainnya³⁵

Dengan demikian maka sebagian besar penduduk Desa Sungai Putih ini bekerja sebagai petani, baik petani pemilik tanah atau lahan maupun petani yang pekerjaannya memang sebagai pekerja kebun.

Kependudukan

Dari data yang di peroleh penulis di kantor Desa Sungai Putih di ketahui penduduk Desa Sungai Putih berjumlah 2053 jiwa dengan perincian

³⁴ Sumber Data BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Tahun 2023

³⁵ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penduduk laki-laki sebanyak 1027 jiwa dan perempuan sebanyak 1026 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 532 Kartu Keluarga. Ini merupakan data tahun 2012, dan untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel IV. 1
Jumlah Penduduk Desa Sungai Putih Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	1260	50.3%
2	Perempuan	1242	49.7%
	Jumlah	2504	100%

Sumber : BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa penduduk laki-laki lebih banyak di banding penduduk perempuan yakni penduduk laki-laki berjumlah 1260 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 1242 jiwa.³⁶

4.3 Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Diketahui jumlah Kartu Keluarga di Desa Sungai Putih yaitu 532 Kartu Keluarga yang mana tidak semua masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sawit, namun ada juga yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, ada yang bekerja sebagai TNI dan POLRI, ada juga sebagian menjadi guru, dan untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 2
Klasifikasi Penduduk Desa Sungai Putih Berdasarkan Mata Pencaharian
Pada Tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Buruh Tani	456 jiwa	41,2%
2.	Montir	4 jiwa	0,3%
3.	Bidan Swasta	3 jiwa	0,2%
4.	Ahli Pengobatan Alternatif	3 jiwa	0,2%
5.	Tukang Kayu	5 jiwa	0,4%
6.	Tukang Batu	12 jiwa	1,08%
7.	Wiraswasta	157 jiwa	14,1%
8.	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	112 jiwa	10,1%
9.	Pensiunan	9 jiwa	0,8%
10.	Perangkat Desa	6 jiwa	0,5%
11.	Buruh Harian Lepas	282 jiwa	25,4%
12.	Dukun/Paranormal/Supranatural	1 jiwa	0,09%
13.	Pemulung	1 jiwa	0,09%
14.	Tukang Anyaman	3 jiwa	0,2%
15.	Tukang Jahit	11 jiwa	0,9%
16.	Tukang Kue	23 jiwa	2,07%
17.	Tukang Rias	2 jiwa	0,18%
18.	Tukang Sumur	2 jiwa	0,18%
19.	Apoteker	10 jiwa	0,9%
	Jumlah	1.106 jiwa	100%

Sumber : BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya penduduk Desa Sungai Putih mayoritas bekerja atau mata pencahariannya adalah sebagai tani berjumlah 456 jiwa yaitu sebesar 41,2 % dari 1.106 jiwa masyarakat yang bekerja. Sedangkan yang bekerja sebagai buruh harian lepas sejumlah 282 jiwa yaitu sebesar 25,4%, kemudian yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 157 jiwa yaitu sebesar 14,1%, selanjutnya warga yang tidak memiliki pekerjaan tetap adalah sebanyak 112 jiwa yaitu 10,1%, kemudian yang bekerja sebagai Tukang Kue sebanyak 23 jiwa yaitu 2,07%, kemudian penduduk yang bekerja sebagai Tukang Batu sebanyak 12 jiwa yaitu 1,08%, menjadi Tukang Jahit sebanyak 11 yaitu 0,9%, menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apoteker sebanyak 10 jiwa yaitu 0,9%, menjadi pensiunan sebanyak 9 jiwa yaitu 0,8%, menjadi perangkat desa sebanyak 6 jiwa yaitu 0,5%, menjadi Tukang Kayu sebanyak 5 jiwa yaitu 0,4%, menjadi montir sebanyak 4 jiwa yaitu 0,3%, menjadi Bidan dan ahli pengobatan Alternatif sebanyak 6 jiwa yaitu 0,5%, menjadi MUA 2 jiwa yaitu 0,18%, Menjadi Tukang Sumur 2 jiwa yaitu 0,18%, dan menjadi Dukun dan pemulung adalah sebanyak 2 jiwa yaitu 0,09%³⁷

4.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat perlu untuk di perhatikan, di Desa Sungai Putih terdapat beberapa tingkat pendidikan diantaranya ada yang tamatan SD, tamat SMP, Tamat SMA, hingga tamatan perguruan tinggi, namun ada juga yang belum tamat dan bahkan tidak sekolah, hal ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV. 3

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Putih Pada Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum masuk TK	139	5,3%
2.	TK/Playground	150	5,8%
3.	Tamat SD Sederajat	375	14,5%
4.	Tamat SMP Sederajat	319	12,3%
5.	Tamat SMA Sederajat	636	24,6%
6.	Tamat D-1	25	0,9%
7.	Tamat D-3	55	2,1%
8.	Tamat S-1	246	9,5%
9.	Tamat S-2	15	0,5%
10.	Tidak sekolah	617	23,9%
	Jumlah	2.577	100%

Sumber : BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa untuk tingkat pendidikan di Desa Sungai Putih sudah hampir terpenuhi di buktikan dengan 617 orang

³⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk Desa Sungai Putih yang tidak bersekolah, selebihnya sudah mencapai tamatan SD, SMP, SMA bahkan ada juga sebagian yang tamatan dari perguruan tinggi. Untuk penduduk Desa Sungai Putih yang tamatan SD 375 jiwa, penduduk yang tamatan SMP berjumlah 319, sedangkan yang tamatan SMA adalah 636 jiwa, untuk tamatan perguruan tinggi atau tingkat akademik berjumlah 341 jiwa, yang masih belum sekolah adalah berjumlah 139 jiwa sedangkan penduduk yang tidak bersekolah sebanyak 617 orang.³⁸

4.5 Sarana Pendidikan

Di Desa Sungai Putih dengan penduduk 2504 jiwa pada saat ini untuk sarana pendidikan bisa di katakan cukup memadai, ini di buktikan dengan cukup nya sarana pendidikan seperti gedung belajar atau sekolah. Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel sarana pendidikan di Desa Sungai Putih, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 5

Sarana Pendidikan Desa Sungai Putih Pada Tahun 2022

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Gegung TK	2	13,3%
2.	Gedung SD	3	20%
3.	Gedung SMP	2	13,3%
4.	Gedung SMA	2	13,3%
5.	Gedung Tempat Bermain Anak	3	20%
6.	Gedung Lembaga Pendidikan Agama	2	13,3%
7.	Perpustakaan Desa	1	6,6%
	Jumlah	15	100%

Sumber : BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah sarana pendidikan TK adalah 2 unit dan SDN adalah 3 unit, dan untuk sarana pendidikan SMP, SMA, MTS dan MA adalah masing-masing 2 unit, untuk Lembaga

³⁸ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama desa Sungai Putih memiliki 1 unit dan juga memiliki 1 unit perpustakaan desa ³⁹

4.6 Agama

Di Desa Sungai Putih hanya terdapat dua jenis agama, yaitu Islam dan Kristen, namun yang mayoritas adalah agama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 6

Jenis Agama Desa Sungai Putih Pada Tahun 2022

No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	2.549	98,9%
2.	Kristen	28	1,1%
	Jumlah	2.577	100%

Sumber : BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2022

Dari data tabel di atas dapat di lihat bahwa mayoritas penduduk Desa Sungai Putih menganut agama Islam yaitu berjumlah 2.549 jiwa atau sebesar 98,9 %, sedangkan masyarakat yang menganut agama selain Islam yaitu agama Kristen yaitu berjumlah 28 jiwa atau sebesar 1,1%.⁴⁰

Adapun untuk sarana ibadah di Desa Sungai Putih dapat di lihat pada tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 7

Sarana Ibadah Desa Sungai Putih Pada Tahun 2022

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1.	Mesjid	2	14,2%
2.	Langgar/Surau/Mushola	11	78,5%
3.	Gereja	1	7,1%
	Jumlah	14	100%

Sumber : BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2022

³⁹ibid
⁴⁰ibid

Dari data di atas diketahui bahwa terdapat 2 Masjid yaitu di antaranya Masjid Al-Abror yang letaknya di Jl. Teratai III dan Masjid Al-Muhajirin yang letaknya di Jl. Teratai 4 Desa Sungai Putih. dan terdapat juga sarana ibadah berupa Mushola yaitu sebanyak 11 Mushola yang terletak pada masing2 lingkungan RT ataupun RW, dan 1 sarana ibadah kaum Kristen yaitu berupa Gereja⁴¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁴¹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data pada BAB IV, penelitian tentang Strategi Komunkasi Pemerintah Desa dalam Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerajinan Tenun Songket dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sungai Putih dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket, yaitu melalui visi dan misi beserta seluruh program pemberdayaan yang dijalankan oleh pemerintahan desa Sungai Putih serta beberapa tahap-tahap pelaksanaan lainnya yang sedang berlangsung. .
2. Pemberdayaan masyarakat Desa Sungai Putih melalui tenun songket dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat desa, salah satunya yaitu dengan memberikan masukan dan kritikan. Pemerintah desa juga menjalankan program dengan melibatkan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan kerajinan tenun songket serta memberikan hak-hak nya sebagai warga desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran yaitu:

1. Pemerintah desa kedepannya lebih memperkenalkan kerajinan tenun songket ke masyarakat luas, melalui sosial media, seperti pembuatan akun resmi Instagram, Facebook, Telegram dan media sosial lainnya.
2. Pemerintah Desa Sungai Putih lebih memperluas pasar ke situs belanja online seperti Shoope, Lazada, Tiktok Shop, Tokopedia, dan Online shop lainnya.

3. Perlu adanya penelitian lanjutan agar penelitian ini lebih mendalam dan luas dalam membahas masalah komunikasi pemerintah desa dalam program pemberdayaan masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Elviaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. 2010
- Ibid, Sumber BPS Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, Tahun 2021
- Deddy, Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja. 2005
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Efendy, Onong Uchjana. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009
- Efendi, Onong, *Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2003
- H. Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2013
- Hafied, Prof. H. Cangara. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, 1st ed.*Depok: Raja Grafindo Persada. 2013
- Hasan. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama. 2005
- Kartiwa, Suwati. *Tenun Ikat Indonesia Ikatis*. Jakarta : Djambatan. 1987
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan.1982
- Lestari, Sasya dan Menul Teguh Riyanti. *Kajian Motif Tenun Songke Melayu Siak Tradisional Khas Riau*. Dimensi DKV, Vol.2, No.1. 2017
- Longton, Ralph. *Latar Belakang Kebudayaan Dari Pada Kebudayaan*. Jakarta : Djaja Sakti. 1962
- Muhammad, Dr. Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014
- Perbantara, Arif dan Mujiyanto. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Kementrian desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi RI. 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiflimansyah. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas ekonomi UI. 1999
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. “*Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*”.Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2007
- Roudhonah. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Press. 2007
- Said, Nawir Said. *Songket Silungkang*. Jakarta : Citra Kreasindo. 2007
- Siagian, Sondang. *Analisis serta perumusan kebijaksanaan dan strategi organisasi, Cet.II*. Jakarta: PT. Gunung Agung. 1986
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2009
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015
- Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 12 tentang Desa
- Widjaja, A.W. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Bandung:Rineka Cipta.2000
- Yusanto, M. Isnam dan M. Widjaja Kusuma. *Manajemen Strategi Perspektif syariah*. Jakarta: Khairul Bayan. Cet Ke-1. 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

**PERTANYAAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH
DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET**

Hari/Tanggal : Senin / 11 September 2023
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Desa Sungai Putih

A. Data Informan

Nama : Tengku Juliana
Umur : 33 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Desa Sungai Putih

B. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja visi dan misi pemerintah Desa Sungai Putih?
- 2) Apakah sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah efektif dalam memajukan UMKM desa?
- 3) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan UMKM desa?
- 4) Apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa Sungai Putih melalui kerajinan tenun songket?
- 5) Seberapa berpengaruh strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa Sungai Putih dalam mempromosikan tenun songket?
- 6) Bagaimana cara pemerintah desa dalam menampung kritik dan saran masyarakat desa sungai putih?
- 7) Bagaimana pemerintah desa menjalankan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengrajin tenun songket di desa Sungai Putih?
- 8) Bagaimana peran kerajinan tenun songket dalam pogram pemberdayaan masyarakat desa sungai putih?

- 9) Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mempromosikan kerajinan tenun songket masyarakat desa lebih luas?
- 10) Bagaimana bentuk pelestarian budaya tenun songket yang dilakukan oleh pemerintah desa sungai putih?
- 11) Sejauh mana upaya pelestarian tenun songket yang telah dilakukan pemerintah desa sungai putih?
- 12) Sebagai pejabat desa apakah bapak sudah memberikan hak kepada masyarakat desa, khususnya kepada pengrajin tenun songket?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERTANYAAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET

Hari/Tanggal : Senin / 11 September 2023
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Desa Sungai Putih

A. Data Informan

Nama : Aslamah
Umur : 37 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Desa Sungai Putih

B. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa Sungai Putih melalui kerajinan tenun songket?
- 2) Seberapa berpengaruh strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa Sungai Putih dalam mempromosikan tenun songket?
- 3) Bagaimana cara pemerintah desa dalam menampung kritik dan saran masyarakat desa sungai putih?
- 4) Bagaimana pemerintah desa menjalankan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengrajin tenun songket di desa Sungai Putih?
- 5) Bagaimana peran kerajinan tenun songket dalam pogram pemberdayaan masyarakat desa sungai putih?
- 6) Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mempromosikan kerajinan tenun songket masyarakat desa lebih luas?
- 7) Bagaimana bentuk pelestarian budaya tenun songket yang dilakukan oleh pemerintah desa sungai putih?
- 8) Sejauh mana upaya pelestarian tenun songket yang telah dilakukan pemerintah desa sungai putih?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Sebagai pejabat desa apakah bapak sudah memberikan hak kepada masyarakat desa, khususnya kepada pengrajin tenun songket?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERTANYAAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET

Hari/Tanggal : Senin / 11 September 2023
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Kantor Desa Sungai Putih

A. Data Informan Pengamat

Nama : Bambang Rubianto
Umur : 42 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara
Jabatan : Kepala Desa Sungai Putih
Alamat : Desa Sungai Putih

B. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja visi dan misi pemerintah Desa Sungai Putih?
- 2) Apakah visi dan misi berpengaruh terhadap UMKM Desa Sungai Putih?
- 3) Sejauh ini apakah visi dan misi Pemerintah Desa Sungai Putih telah mensejahterakan masyarakat?
- 4) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa Sungai Putih dalam mencapai visi dan misi desa?
- 5) Apa saja program kerja desa untuk memajukan UMKM di Desa Sungai Putih?
 - e. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program Sejauh ini apa hasil yang sudah dicapai oleh pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat desa?
- 6) kerja pemerintah desa sungai putih?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam menjalankan program dan kegiatan desa?
- 8) Upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan UMKM tenun songket Desa Sungai Putih?
- 9) Bagaimana langkah pemerintah desa mencapai tujuan untuk memerdayakan masyarakat desa sungai putih?
- 10) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk mencapai tujuan dan hasil dari program kerja?
- 11) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan UMKM desa?
- 12) bagaimana pemerintah desa mengukur efektifitas dalam pengembangan pesan terhadap masyarakat?
- 13) Media apa saja yang digunakan dalam upaya memajukan UMKM desa?
- 14) Apakah penyampaian pesan melalui media adalah cara yang efektif yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat desa sungai putih?
- 15) Apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa Sungai Putih melalui kerajinan tenun songket?
- 16) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa melalui kerajinan tenun songket?
- 17) Apakah ada masukan yang diberikan oleh masyarakat terhadap pemerintah desa?
- 18) Bagaimana pemerintah desa menjalankan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengrajin tenun songket di desa Sungai Putih?
- 19) Bagaimana peran kerajinan tenun songket dalam pogram pemberdayaan masyarakat desa sungai putih?
- 20) Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mempromosikan kerajinan tenun songket masyarakat desa lebih luas?
- 21) Bagaimana bentuk pelestarian budaya tenun songket yang dilakukan oleh pemerintah desa sungai putih?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 22) Se jauh mana upaya pelestarian tenun songket yang telah dilakukan pemerintah desa sungai putih?
- 23) Sebagai pejabat desa apakah bapak sudah memberikan hak kepada masyarakat desa, khususnya kepada pengrajin tenun songket?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**PERTANYAAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH
DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Senin / 11 September 2023
 Jam : 11.00 WIB
 Lokasi : Desa Sungai Putih

A. Data Informan Pengamat

Nama : Sumpeno
 Umur : 54 tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Petani
 Jabatan : Kepala BUMDes Sungai Putih
 Alamat : Desa Sungai Putih

B. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja visi dan misi pemerintah Desa Sungai Putih?
- 2) Apakah visi dan misi berpengaruh terhadap UMKM Desa Sungai Putih?
- 3) Sejauh ini apakah visi dan misi Pemerintah Desa Sungai Putih telah mensejahterakan masyarakat?
- 4) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa Sungai Putih dalam mencapai visi dan misi desa?
- 5) Apa saja program kerja desa untuk memajukan UMKM di Desa Sungai Putih?
- 6) Apakah sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah efektif dalam memajukan UMKM desa?
- 7) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam menjalankan program dan kegiatan desa?
- 8) Upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan UMKM tenun songket Desa Sungai Putih?

- 9) Bagaimana langkah pemerintah desa mencapai tujuan untuk memerdayakan masyarakat desa sungai putih?
- 10) Sejauh ini apa hasil yang sudah dicapai oleh pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat desa?
- 11) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk mencapai tujuan dan hasil dari program kerja?
- 12) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan UMKM desa?
- 13) bagaimana pemerintah desa mengukur efektifitas dalam pengembangan pesan terhadap masyarakat?
- 14) Bagaimana bentuk mekanisme komunikasi yang dilakukan pemerintah desa?
- 15) Media apa saja yang digunakan dalam upaya memajukan UMKM desa?
- 16) Apakah penyampaian pesan melalui media adalah cara yang efektif yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat desa sungai putih?
- 17) Apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa Sungai Putih melalui kerajinan tenun songket?
- 18) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa melalui kerajinan tenun songket?
- 19) Apakah ada masukan yang diberikan oleh masyarakat terhadap pemerintah desa?
- 20) Bagaimana cara pemerintah desa dalam menampung kritik dan saran masyarakat desa sungai putih?
- 21) Bagaimana peran kerajinan tenun songket dalam program pemberdayaan masyarakat desa sungai putih?
- 22) Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mempromosikan kerajinan tenun songket masyarakat desa lebih luas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23) Sebagai pejabat desa apakah bapak sudah memberikan hak kepada masyarakat desa, khususnya kepada pengrajin tenun songket?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERTANYAAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET

Hari/Tanggal : Senin / 11 September 2023
 Jam : 10.00 WIB
 Lokasi : Kantor BUMDes Mitra Teratai Desa Sungai Putih

A. Data Informan Pengamat

Nama : Kurnia Fajri
 Umur : 32 Tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Petani
 Jabatan : HUMAS BUMDes Sungai Putih
 Alamat : Desa Sungai Putih

B. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja visi dan misi pemerintah Desa Sungai Putih?
- 2) Apakah visi dan misi berpengaruh terhadap UMKM Desa Sungai Putih?
- 3) Sejauh ini apakah visi dan misi Pemerintah Desa Sungai Putih telah mensejahterakan masyarakat?
- 4) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa Sungai Putih dalam mencapai visi dan misi desa?
- 5) Apa saja program kerja desa untuk memajukan UMKM di Desa Sungai Putih?
- 6) Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program kerja pemerintah desa sungai putih?
- 7) Apakah sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah efektif dalam memajukan UMKM desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam menjalankan program dan kegiatan desa?
- 9) Upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan UMKM tenun songket Desa Sungai Putih?
- 10) Bagaimana langkah pemerintah desa mencapai tujuan untuk memerdayakan masyarakat desa sungai putih?
- 11) Sejauh ini apa hasil yang sudah dicapai oleh pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat desa?
- 12) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk mencapai tujuan dan hasil dari program kerja?
- 13) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan UMKM desa?
- 14) Apakah penyampaian pesan melalui media adalah cara yang efektif yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat desa sungai putih?
- 15) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa melalui kerajinan tenun songket?
- 16) Apakah ada masukan yang diberikan oleh masyarakat terhadap pemerintah desa?
- 17) Bagaimana peran kerajinan tenun songket dalam pogram pemberdayaan masyarakat desa sungai putih?
- 18) Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mempromosikan kerajinan tenun songket masyarakat desa lebih luas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTANYAAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DSA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET

Hari/Tanggal : Senin / 11 September 2023
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Kantor Desa Sungai Putih

A. Data Informan Pengamat

Nama : Tri Mewanto
Umur : 39 Tahun
Agama : islam
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara
Jabatan : Sekretaris Desa Sungai Putih
Alamat : Desa Sungai Putih

B. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja visi dan misi pemerintah Desa Sungai Putih?
- 2) Apakah visi dan misi berpengaruh terhadap UMKM Desa Sungai Putih?
- 3) Sejauh ini apakah visi dan misi Pemerintah Desa Sungai Putih telah mensejahterakan masyarakat?
- 4) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa Sungai Putih dalam mencapai visi dan misi desa?
- 5) Apa saja program kerja desa untuk memajukan UMKM di Desa Sungai Putih?
- 6) Apakah sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah efektif dalam memajukan UMKM desa?
- 7) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam menjalankan program dan kegiatan desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan UMKM tenun songket Desa Sungai Putih?
- 9) Bagaimana langkah pemerintah desa mencapai tujuan untuk memerdayakan masyarakat desa sungai putih?
- 10) Sejauh ini apa hasil yang sudah dicapai oleh pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat desa?
- 11) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa untuk mencapai tujuan dan hasil dari program kerja?
- 12) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan UMKM desa?
- 13) bagaimana pemerintah desa mengukur efektifitas dalam pengembangan pesan terhadap masyarakat?
- 14) Bagaimana bentuk mekanisme komunikasi yang dilakukan pemerintah desa?
- 15) Media apa saja yang digunakan dalam upaya memajukan UMKM desa?
- 16) Apakah penyampaian pesan melalui media adalah cara yang efektif yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat desa sungai putih?
- 17) Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat desa melalui kerajinan tenun songket?
- 18) Apakah ada masukan yang diberikan oleh masyarakat terhadap pemerintah desa?
- 19) Bagaimana pemerintah desa menjalankan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengrajin tenun songket di desa Sungai Putih?
- 20) Bagaimana peran kerajinan tenun songket dalam program pemberdayaan masyarakat desa sungai putih?
- 21) Apa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mempromosikan kerajinan tenun songket masyarakat desa lebih luas?

- 22) Bagaimana bentuk pelestarian budaya tenun songket yang dilakukan oleh pemerintah desa sungai putih?
- 23) Sejauh mana upaya pelestarian tenun songket yang telah dilakukan pemerintah desa sungai putih?
- 24) Sebagai pejabat desa apakah bapak sudah memberikan hak kepada masyarakat desa, khususnya kepada pengrajin tenun songket?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

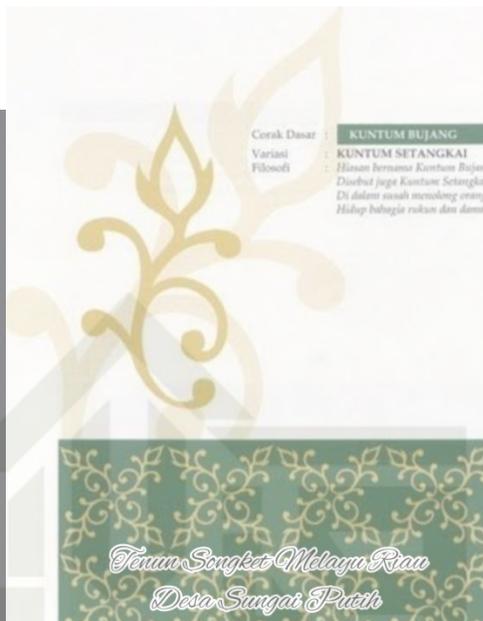
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Manara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55224
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1579/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 24 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: FAHADIST MUSTAQIM
2. NIM / KTP	: 11743101625
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DESA SUNGAI PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TENUN SONGKET
7. Lokasi Penelitian	: PEMERINTAHAN DESA SUNGAI PUTIH, KECAMATAN TAPLUNG, KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperluanya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Maret 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPMPSTP
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU